

Ulasan Pasar

Imbal hasil Surat Utang Negara pada perdagangan hari Senin, 13 November 2017 kembali bergerak terbatas di tengah pelaku pasar yang menahan diri untuk melakukan transaksi di pasar sekunder jelang pelaksanaan lelang penjualan Surat Utang Negara.

Perubahan tingkat imbal hasil berkisar antara 1 - 6 bps dengan rata - rata mengalami kenaikan sebesar 1,7 bps dimana imbal hasil Surat Utang Negara hanya tenor 1 tahun yang mengalami penurunan sedangkan sisanya mengalami kenaikan.

Imbal hasil Surat Utang Negara dengan tenor pendek (1-4 tahun) bergerak bervariasi dengan mengalami perubahan berkisar antara 1 - 4 bps didorong oleh adanya perubahan harga hingga sebesar 7 bps. Sedangkan imbal hasil Surat Utang Negara dengan tenor menengah (5-7 tahun) cenderung mengalami kenaikan dengan perubahan sebesar 1 - 6 bps yang didorong oleh adanya koreksi harga hingga sebesar 30 bps. Adapun imbal hasil Surat Utang Negara dengan tenor panjang (di atas 7 tahun) bergerak mengalami kenaikan dengan perubahan berkisar antara 1 - 2 bps dengan didorong oleh adanya koreksi harga hingga sebesar 30 bps.

Terbatasnya perubahan tingkat imbal hasil pada perdagangan kemarin dipengaruhi oleh pelaku pasar yang masih menahan diri untuk melakukan transaksi di pasar sekunder jelang pelaksanaan lelang penjualan Surat Utang Negara yang akan diadakan pada hari ini. Hal tersebut juga tercermin pada volume perdagangan yang tidak cukup besar dan mengalami penurunan dibandingkan dengan volume perdagangan sebelumnya. Investor juga masih menantikan data neraca perdagangan yang akan disampaikan dalam beberapa hari kedepan sebagaimana yang akan disampaikan oleh Badan Pusat Statistik.

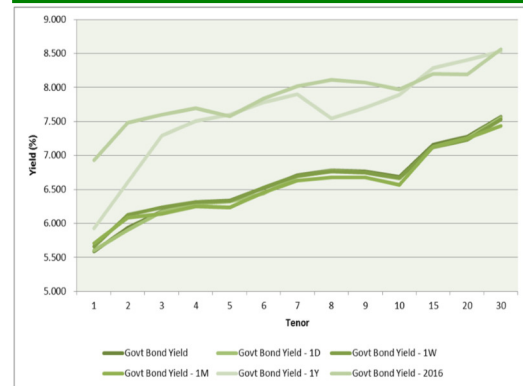
Dengan terbatasnya perubahan imbal hasil pada perdagangan kemarin, maka imbal hasil dari Surat Utang Negara dengan tenor 5 tahun dan 10 tahun ditutup naik sebesar 2 bps, masing - masing pada level 6,292% dan 6,653%. Adapun imbal hasil dari seri acuan dengan tenor 15 tahun ditutup dengan mengalami kenaikan sebesar 3 bps di level 7,129%. Sementara itu imbal hasil seri acuan dengan tenor 20 tahun mengalami kenaikan sebesar 2,5 bps di level 7,325%.

Dari perdagangan Surat Utang Negara dengan denominasi mata uang dollar Amerika, pergerakan imbal hasilnya juga terlihat bergerak terbatas dengan arah pergerakan yang bervariasi. Terbatasnya perubahan imbal hasil tersebut juga terlihat pada imbal hasil dari INDO-20 mengalami kenaikan kurang dari 1 bps di level 2,306% setelah mengalami koreksi harga sebesar 2 bps, sementara itu INDO -37 mengalami kenaikan sebesar 1 bps di level 4,521% setelah mengalami koreksi harga sebesar 20 bps. Adapun imbal hasil dari INDO-27 dan INDO-47 mengalami penurunan sebesar 1,5 bps masing - masing di level 3,671% dan 4,603% setelah mengalami kenaikan harga sebesar 10 bps dan 30 bps.

Volume perdagangan Surat Utang Negara yang dilaporkan pada perdagangan kemarin senilai Rp5,00 triliun dari 44 seri Surat Utang Negara yang diperdagangkan dengan volume perdagangan seri acuan yang dilaporkan senilai Rp2,49 triliun. Obligasi Negara seri FR0074 menjadi Surat Utang Negara dengan volume perdagangan terbesar, senilai Rp2,03 triliun dari 25 kali transaksi di harga rata - rata 102,76% dan diikuti oleh perdagangan Obligasi Negara seri FR0068 senilai Rp475,1 miliar dari 15 kali transaksi di harga rata - rata 105,95%.

I Made Adi Saputra
imade.saputra@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52117

Kurva Imbal Hasil Surat Utang Negara



Perdagangan Surat Utang Negara

| Securities | High | Low | Last | Vol | Freq |
|-------------|--------|--------|--------|---------|------|
| FR0074 | 103.88 | 101.75 | 102.65 | 2036.12 | 25 |
| FR0068 | 109.70 | 100.00 | 108.15 | 475.09 | 15 |
| FR0056 | 111.00 | 110.50 | 110.85 | 362.80 | 6 |
| SPN12180104 | 99.37 | 99.35 | 99.37 | 320.00 | 3 |
| FR0059 | 104.60 | 101.25 | 102.25 | 290.60 | 16 |
| FR0066 | 99.95 | 99.95 | 99.95 | 210.00 | 2 |
| SPN03180118 | 99.17 | 99.17 | 99.17 | 200.00 | 2 |
| FR0053 | 106.45 | 106.34 | 106.34 | 195.46 | 7 |
| FR0072 | 111.65 | 107.65 | 110.30 | 158.54 | 16 |
| FR0075 | 105.50 | 101.35 | 102.70 | 128.06 | 61 |

Perdagangan Surat Utang Korporasi

| Securities | Rating | High | Low | Last | Vol | Freq |
|------------|----------|--------|--------|--------|--------|------|
| ASDF03ACN4 | AAA(idn) | 100.00 | 99.95 | 100.00 | 715.00 | 38 |
| BNGA02ACN3 | idAAA | 100.00 | 100.00 | 100.00 | 440.00 | 16 |
| SIAlSA02 | idA(sy) | 101.22 | 101.22 | 101.22 | 300.00 | 2 |
| BSSB01CN1 | idA+ | 100.00 | 100.00 | 100.00 | 250.00 | 2 |
| BNII01SB | idAAA+ | 101.82 | 101.80 | 101.82 | 100.00 | 4 |
| IMFIO2BCN1 | idA | 101.52 | 101.20 | 101.30 | 80.00 | 8 |
| WSKT03ACN1 | A(idn) | 100.20 | 100.10 | 100.10 | 64.00 | 3 |
| PNBN02CN2 | idAA | 103.40 | 103.32 | 103.40 | 55.00 | 3 |
| ANTM01ACN1 | idBBB+ | 100.90 | 100.40 | 100.65 | 40.00 | 10 |
| BEXI02CCN7 | idAAA | 105.12 | 105.11 | 105.11 | 40.00 | 2 |

Dari perdagangan obligasi korporasi, volume perdagangan yang dilaporkan senilai Rp2,51 triliun dari 53 seri obligasi korporasi yang diperdagangkan. Obligasi Berkelanjutan III Astra Sedaya Finance Tahap IV Tahun 2017 Seri A (ASDF03ACN4) menjadi obligasi korporasi dengan volume perdagangan terbesar, senilai Rp715 miliar dari 38 kali transaksi di harga rata - rata 99,98% dan diikuti oleh perdagangan Obligasi Berkelanjutan II Bank CIMB Niaga Tahap III Tahun 2017 Seri A (BNGA02ACN3) senilai Rp440 miliar dari 16 kali transaksi di harga rata - rata 100,00%.

Adapun nilai tukar rupiah terhadap dollar Amerika kembali ditutup dengan mengalami pelemahan, sebesar 9,00 pts (0,19%) pada level 13552,00 per dollar Amerika setelah bergerak dengan mengalami pelemahan sepanjang sesi perdagangan di kisaran 13543,00 hingga 13613,00 per dollar Amerika. Pelemahan nilai tukar rupiah terhadap dollar Amerika terjadi di tengah pergerakan mata uang regional yang mengalami pergerakan yang bervariasi terhadap dollar Amerika di tengah menguatnya mata uang dollar Amerika terhadap mata uang utama dunia. Mata uang Rupee India (INR) memimpin pelemahan mata uang regional yang diikuti oleh Won Korea Selatan (KRW) dan Rupiah Indonesia (IDR). Adapun mata uang Baht Thailand (THB) memimpin penguatan mata uang regional yang diikuti oleh Yen Jepang (JPY) dan Peso Philippina (PHP).

Pada perdagangan hari ini kami perkirakan harga Surat Utang Negara akan cenderung bergerak terbatas di awal perdagangan jelang pelaksanaan lelang penjualan Surat Utang Negara.

Menjelang lelang, harga Surat Utang Negara akan cenderung bergerak terbatas dikarenakan investor yang masih akan menantikan hasil dari pelaksanaan lelang dimana arah pergerakan harga akan dipengaruhi oleh hasil dari pelaksanaan lelang. Pada hari ini pemerintah berencana untuk mengadakan lelang penjualan Surat Utang Negara dengan target penerbitan senilai Rp15 triliun dari lima seri Surat Utang Negara yang ditawarkan kepada investor.

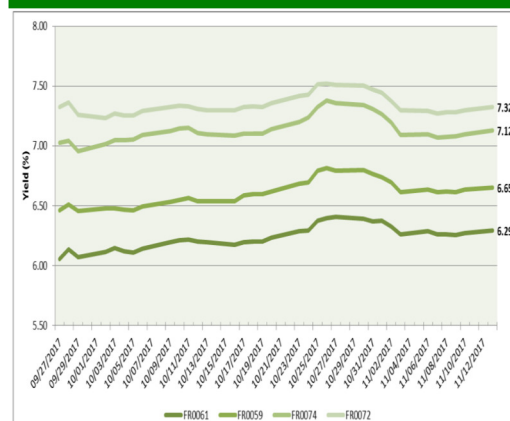
Selain lelang, pergerakan harga Surat Utang Negara juga akan dipengaruhi oleh pergerakan imbal hasil surat utang global, dimana pada perdagangan kemarin kembali ditutup dengan kecenderungan mengalami kenaikan walaupun terbatas. Imbal hasil dari US Treasury dengan tenor 10 tahun ditutup naik pada level 2,407%. Sementara itu imbal hasil dari surat utang Jerman (Bund) dengan tenor 10 tahun ditutup dengan kenaikan di level 0,420% dan imbal hasil surat utang Inggris (Gilt) dengan tenor yang sama ditutup dengan penurunan di level 0,420%.

Adapun secara teknikal, harga Surat Utang Negara secara umum masih berada pada area konsolidasi, sehingga pergerakan harga dalam jangka pendek akan cenderung bergerak terbatas dengan arah pergerakan yang mendatar (*sideways*).

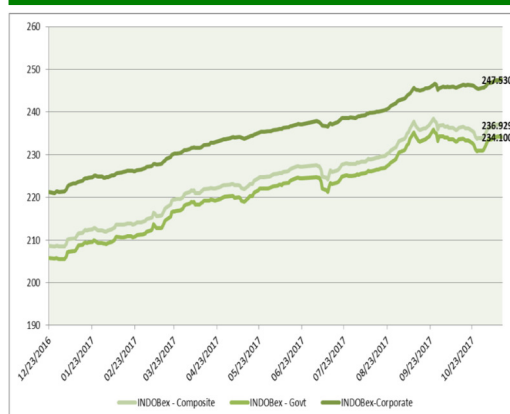
Rekomendasi

Dengan kondisi tersebut, maka kami sarankan kepada investor untuk tetap mencermati arah pergerakan harga Surat Utang Negara di pasar sekunder dengan fokus pada pelaksanaan lelang penjualan Surat Utang Negara. Bagi investor yang membutuhkan Surat Utang Negara dengan tenor panjang dapat mengikuti lelang dimana pemerintah menawarkan tiga seri Surat Utang Negara dengan tenor panjang, yaitu seri FR0061 (2022), FR0059 (2027) dan FR0075 (2038).

Kurva Imbal Hasil SUN seri Acuan



Indeks Obligasi (INDOBEx)



Grafik Resiko



Berita Pasar

•**Rencana Lelang Surat Utang Negara seri SPN03180215 (New Issuance), SPN12181115 (New Issuance), FR0059 (Reopening), FR0061 (Reopening) dan FR0075 (Reopening) pada hari Selasa, tanggal 14 November 2017.**

Pemerintah akan melakukan lelang Surat Utang Negara (SUN) dalam mata uang Rupiah untuk memenuhi sebagian dari target pembiayaan dalam APBN 2017. Target penerbitan senilai Rp15.000.000.000.000,00 (lima belas triliun rupiah) dengan seri-seri yang akan dilelang adalah sebagai berikut :

| Terms & Conditions | SPN | | ON | | |
|----------------------------------|--------------------------------------|-------------------------------|--------------------------------------|-----------------------|-----------------------|
| | Seri | SPN03180215 (New Issuance) | SPN12181115 (New Issuance) | FR0061 (Reopening) | FR0059 (Reopening) |
| Jatuh Tempo | 15 Februari 2018 | 15 November 2018 | 15 Mei 2022 | 15 Mei 2027 | 15 Mei 2038 |
| Tingkat Kupon | Diskonto | Diskonto | 7,00000% | 7,00000% | 7,50000% |
| Alokasi Pembelian Non-Kompetitif | Maksimal 50% (dari yang dimenangkan) | | Maksimal 30% (dari yang dimenangkan) | | |

Kami perkirakan jumlah penawaran yang masuk akan berkisar antara Rp35—40 triliun dengan jumlah penawaran yang cukup besar akan didapati pada instrumen Surat Perbendaharaan Negara serta pada Obligasi Negara seri FR0075. Adapun berdasarkan kondisi pergerakan harga Surat Utang Negara menjelang pelaksanaan lelang, maka kami perkirakan tingkat imbal hasil yang akan dimenangkan adalah sebagai berikut :

- Surat Perbendaharaan Negara Seri SPN03180215 berkisar antara 4,65 - 4,75;
- Surat Perbendaharaan Negara Seri SPN12181115 berkisar antara 5,09 - 5,18;
- Obligasi Negara seri FR0061 berkisar antara 6,25 - 6,34;
- Obligasi Negara seri FR0059 berkisar antara 6,62 - 6,71; dan
- Obligasi Negara seri FR0075 berkisar antara 7,21 - 7,31.

Lelang akan dilaksanakan pada hari Selasa, 14 November 2017, dibuka pukul 10.00 WIB dan ditutup pukul 12.00 WIB. Adapun hasil dari pelaksanaan akan diumumkan pada hari yang sama dan hasil dari lelang akan didistribusikan pada hari Kamis, tanggal 16 November 2017. Pada kuartal IV 2017 pemerintah menargetkan penerbitan Surat Berharga Negara melalui lelang senilai Rp101,69 triliun dari 5 kali lelang Sukuk Negara dan 5 kali lelang Surat Utang Negara. Adapun pada lelang SUN sebelumnya, pemerintah meraup dana senilai Rp22,50 triliun dari total penawaran yang masuk senilai Rp41,48 triliun.

Imbal Hasil Surat Utang Global

| Country | Last YLD | 1D | Change | % |
|-------------|----------|-------|----------|--------|
| USA | 2.373 | 2.399 | ↓ -0.027 | -0.011 |
| UK | 1.301 | 1.341 | ↓ -0.040 | -0.030 |
| Germany | 0.386 | 0.409 | ↓ -0.022 | -0.054 |
| Japan | 0.044 | 0.038 | ↑ 0.006 | 0.171 |
| Hong Kong | 1.735 | 1.731 | ↑ 0.004 | 0.002 |
| South Korea | 2.588 | 2.566 | ↑ 0.022 | 0.009 |
| Singapore | 2.160 | 2.154 | ↑ 0.006 | 0.003 |
| Thailand | 2.347 | 2.345 | ↑ 0.003 | 0.001 |
| India | 6.969 | 6.959 | ↑ 0.010 | 0.001 |
| Indonesia | 6.653 | 6.633 | ↑ 0.019 | 0.003 |
| Malaysia | 4.127 | 4.084 | ↑ 0.043 | 0.011 |
| China | 3.968 | 3.916 | ↑ 0.052 | 0.013 |

Sumber : Bloomberg, MNC Sekuritas Calculation

Spread US T 10 Yrs—Gov't Bond 10 Yrs



Corp Bond Spread

| Tenor | Rating | | | | Govt Bond |
|-------|--------|--------|--------|--------|-----------|
| | AAA | AA | A | BBB | Yield (%) |
| 1 | 157.15 | 203.92 | 312.46 | 438.06 | 5.586 |
| 2 | 160.26 | 209.53 | 320.26 | 475.24 | 5.939 |
| 3 | 161.60 | 213.35 | 319.14 | 499.50 | 6.183 |
| 4 | 162.19 | 219.64 | 318.46 | 518.25 | 6.311 |
| 5 | 162.70 | 225.97 | 320.44 | 535.28 | 6.340 |
| 6 | 163.47 | 230.09 | 324.64 | 551.89 | 6.516 |
| 7 | 164.65 | 231.16 | 329.94 | 568.19 | 6.713 |
| 8 | 166.22 | 229.36 | 335.30 | 583.87 | 6.783 |
| 9 | 168.13 | 225.37 | 340.07 | 598.60 | 6.762 |
| 10 | 170.26 | 220.01 | 343.91 | 612.13 | 6.683 |

Harga Surat Utang Negara

Data per 13-Nov-17

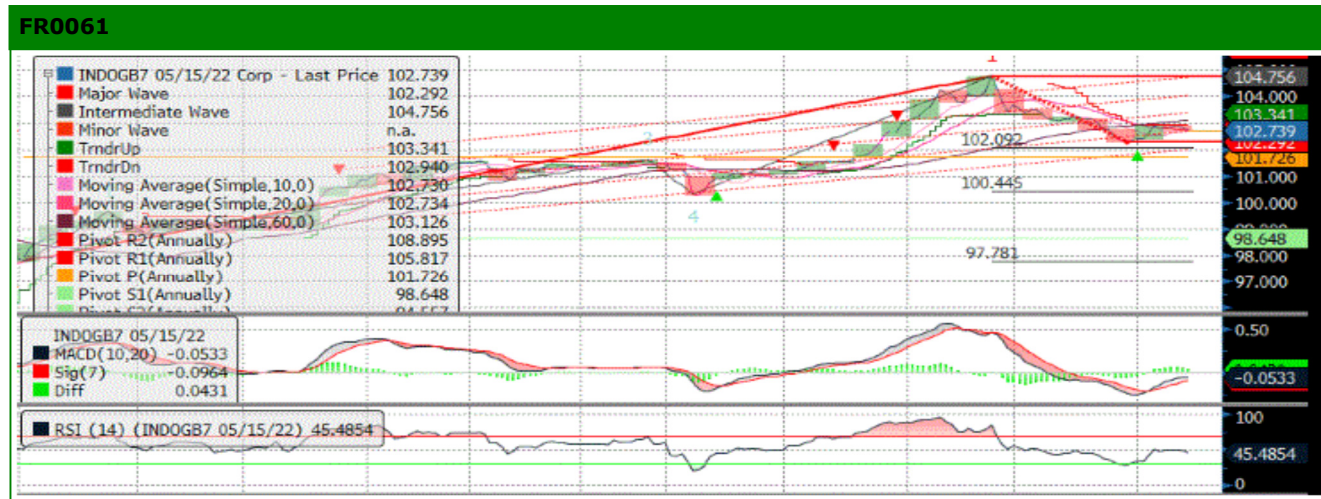
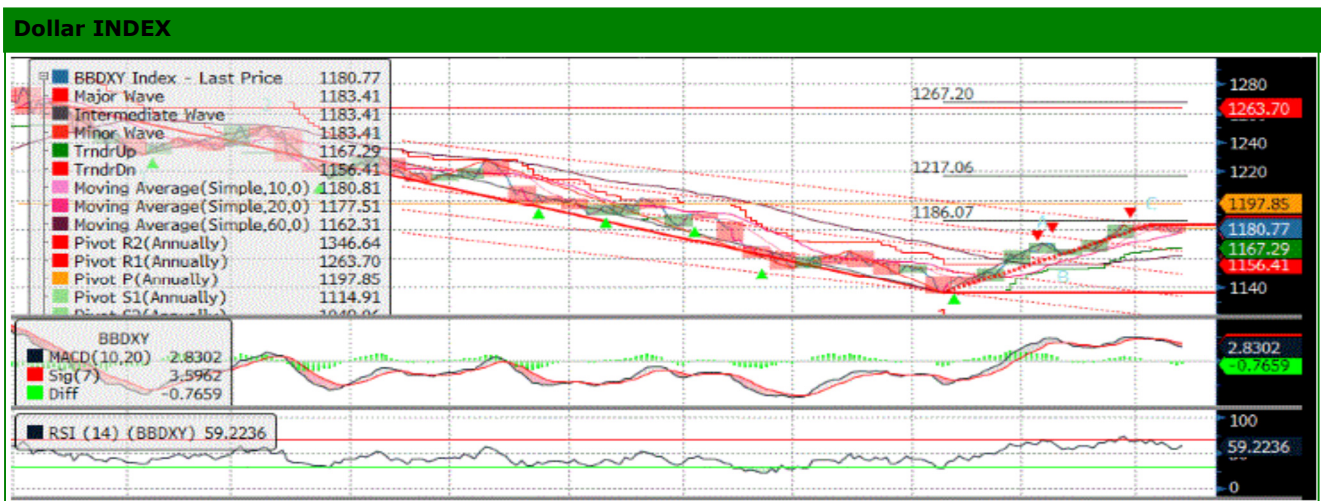
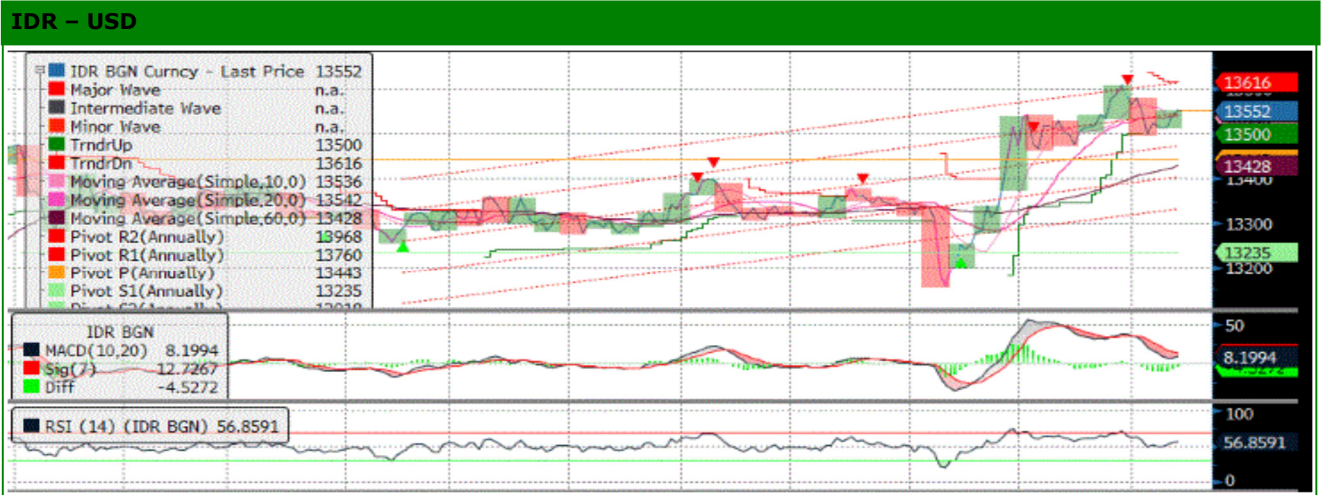
| Series | Coupon | Maturity | TTM | Price | 1D | Spread (bps) | YTM | 1D YTM | YTM Spread (bps) | Duration | Mod Duration | | |
|--------|--------|-----------|-------|--------|--------|--------------|----------|--------|------------------|----------|--------------|--------|--------|
| FR66 | 5.250 | 15-May-18 | 0.50 | 100.08 | 100.08 | ↑ | 0.10 | 5.083% | 5.085% | ↓ | (0.20) | 0.493 | 0.480 |
| FR32 | 15.000 | 15-Jul-18 | 0.67 | 106.53 | 106.49 | ↑ | 3.90 | 4.955% | 5.011% | ↓ | (5.62) | 0.638 | 0.622 |
| FR38 | 11.600 | 15-Aug-18 | 0.75 | 104.58 | 105.08 | ↓ | (50.00) | 5.315% | 4.862% | ↑ | 65.31 | 0.729 | 0.710 |
| FR48 | 9.000 | 15-Sep-18 | 0.84 | 102.86 | 102.86 | ↑ | 0.00 | 5.441% | 5.441% | ↑ | - | 0.816 | 0.794 |
| FR69 | 7.875 | 15-Apr-19 | 1.42 | 102.95 | 103.00 | ↓ | (5.60) | 5.681% | 5.640% | ↑ | 4.07 | 1.365 | 1.327 |
| FR36 | 11.500 | 15-Sep-19 | 1.84 | 109.64 | 109.63 | ↑ | 1.40 | 5.875% | 5.883% | ↓ | (0.77) | 1.688 | 1.640 |
| FR31 | 11.000 | 15-Nov-20 | 3.01 | 113.21 | 113.26 | ↓ | (4.90) | 6.120% | 6.103% | ↑ | 1.67 | 2.542 | 2.467 |
| FR34 | 12.800 | 15-Jun-21 | 3.59 | 120.81 | 120.94 | ↓ | (13.20) | 6.232% | 6.195% | ↑ | 3.69 | 2.922 | 2.833 |
| FR53 | 8.250 | 15-Jul-21 | 3.67 | 106.46 | 106.53 | ↓ | (7.20) | 6.250% | 6.228% | ↑ | 2.14 | 3.178 | 3.082 |
| FR61 | 7.000 | 15-May-22 | 4.50 | 102.74 | 102.82 | ↓ | (7.60) | 6.292% | 6.273% | ↑ | 1.93 | 3.821 | 3.705 |
| FR35 | 12.900 | 15-Jun-22 | 4.59 | 125.61 | 125.75 | ↓ | (14.00) | 6.370% | 6.340% | ↑ | 3.09 | 3.571 | 3.461 |
| FR43 | 10.250 | 15-Jul-22 | 4.67 | 115.27 | 115.33 | ↓ | (5.20) | 6.410% | 6.398% | ↑ | 1.19 | 3.785 | 3.668 |
| FR63 | 5.625 | 15-May-23 | 5.50 | 96.19 | 96.48 | ↓ | (29.20) | 6.458% | 6.393% | ↑ | 6.53 | 4.659 | 4.513 |
| FR46 | 9.500 | 15-Jul-23 | 5.67 | 114.09 | 114.14 | ↓ | (4.80) | 6.487% | 6.477% | ↑ | 0.94 | 4.478 | 4.337 |
| FR39 | 11.750 | 15-Aug-23 | 5.75 | 124.61 | 124.72 | ↓ | (11.10) | 6.545% | 6.525% | ↑ | 2.04 | 4.407 | 4.267 |
| FR70 | 8.375 | 15-Mar-24 | 6.34 | 109.24 | 109.28 | ↓ | (4.30) | 6.567% | 6.559% | ↑ | 0.80 | 5.048 | 4.888 |
| FR44 | 10.000 | 15-Sep-24 | 6.84 | 118.10 | 118.21 | ↓ | (10.60) | 6.658% | 6.640% | ↑ | 1.76 | 5.198 | 5.031 |
| FR40 | 11.000 | 15-Sep-25 | 7.84 | 125.60 | 125.69 | ↓ | (9.50) | 6.739% | 6.725% | ↑ | 1.36 | 5.651 | 5.467 |
| FR56 | 8.375 | 15-Sep-26 | 8.84 | 110.87 | 110.97 | ↓ | (10.50) | 6.722% | 6.707% | ↑ | 1.49 | 6.476 | 6.265 |
| FR37 | 12.000 | 15-Sep-26 | 8.84 | 134.38 | 134.47 | ↓ | (9.10) | 6.765% | 6.754% | ↑ | 1.14 | 6.055 | 5.857 |
| FR59 | 7.000 | 15-May-27 | 9.50 | 102.42 | 102.55 | ↓ | (13.60) | 6.653% | 6.633% | ↑ | 1.92 | 6.897 | 6.675 |
| FR42 | 10.250 | 15-Jul-27 | 9.67 | 123.35 | 123.58 | ↓ | (22.30) | 6.898% | 6.870% | ↑ | 2.78 | 6.536 | 6.318 |
| FR47 | 10.000 | 15-Feb-28 | 10.26 | 121.89 | 122.08 | ↓ | (19.20) | 6.974% | 6.951% | ↑ | 2.32 | 6.871 | 6.640 |
| FR64 | 6.125 | 15-May-28 | 10.50 | 94.00 | 94.06 | ↓ | (5.90) | 6.939% | 6.931% | ↑ | 0.83 | 7.560 | 7.307 |
| FR71 | 9.000 | 15-Mar-29 | 11.34 | 115.25 | 115.35 | ↓ | (10.60) | 7.025% | 7.013% | ↑ | 1.25 | 7.534 | 7.278 |
| FR52 | 10.500 | 15-Aug-30 | 12.75 | 127.69 | 127.82 | ↓ | (12.80) | 7.151% | 7.138% | ↑ | 1.30 | 7.794 | 7.525 |
| FR73 | 8.750 | 15-May-31 | 13.50 | 113.59 | 113.75 | ↓ | (16.60) | 7.163% | 7.146% | ↑ | 1.77 | 8.209 | 7.925 |
| FR54 | 9.500 | 15-Jul-31 | 13.67 | 119.45 | 119.47 | ↓ | (1.80) | 7.234% | 7.232% | ↑ | 0.19 | 8.217 | 7.931 |
| FR58 | 8.250 | 15-Jun-32 | 14.59 | 108.93 | 108.97 | ↓ | (3.70) | 7.247% | 7.243% | ↑ | 0.39 | 8.726 | 8.421 |
| FR74 | 7.500 | 15-Aug-32 | 14.75 | 103.34 | 103.64 | ↓ | (30.00) | 7.129% | 7.096% | ↑ | 3.24 | 9.105 | 8.792 |
| FR65 | 6.625 | 15-May-33 | 15.50 | 94.71 | 94.85 | ↓ | (14.40) | 7.197% | 7.181% | ↑ | 1.61 | 9.425 | 9.098 |
| FR68 | 8.375 | 15-Mar-34 | 16.34 | 109.54 | 109.71 | ↓ | (16.70) | 7.360% | 7.343% | ↑ | 1.66 | 9.394 | 9.061 |
| FR72 | 8.250 | 15-May-36 | 18.50 | 109.30 | 109.58 | ↓ | (28.70) | 7.325% | 7.298% | ↑ | 2.67 | 9.801 | 9.455 |
| FR45 | 9.750 | 15-May-37 | 19.50 | 122.90 | 124.43 | ↓ | (152.50) | 7.497% | 7.370% | ↑ | 12.72 | 9.646 | 9.297 |
| FR75 | 7.500 | 15-May-38 | 20.50 | 102.59 | 102.87 | ↓ | (28.20) | 7.256% | 7.230% | ↑ | 2.61 | 10.518 | 10.149 |
| FR50 | 10.500 | 15-Jul-38 | 20.67 | 130.42 | 130.42 | ↑ | 0.05 | 7.565% | 7.565% | ↓ | (0.00) | 9.870 | 9.511 |
| FR57 | 9.500 | 15-May-41 | 23.50 | 121.56 | 121.61 | ↓ | (5.30) | 7.530% | 7.526% | ↑ | 0.42 | 10.490 | 10.109 |
| FR62 | 6.375 | 15-Apr-42 | 24.42 | 87.07 | 87.18 | ↓ | (11.00) | 7.541% | 7.530% | ↑ | 1.10 | 11.813 | 11.384 |
| FR67 | 8.750 | 15-Feb-44 | 26.26 | 113.87 | 114.06 | ↓ | (18.70) | 7.529% | 7.514% | ↑ | 1.48 | 11.299 | 10.889 |
| FR76 | 7.375 | 15-May-48 | 30.50 | 100.96 | 101.06 | ↓ | (9.60) | 7.296% | 7.288% | ↑ | 0.78 | 12.150 | 11.722 |

Sumber : Bloomberg, MNC Securities Calculation

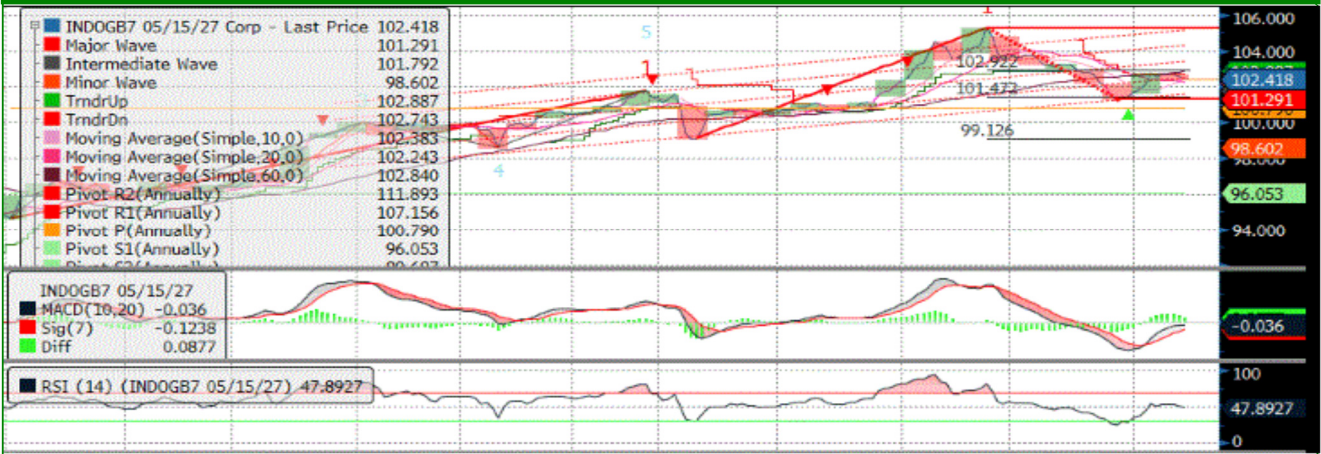
Seri Acuan 2017

Kepemilikan Surat Berharga Negara

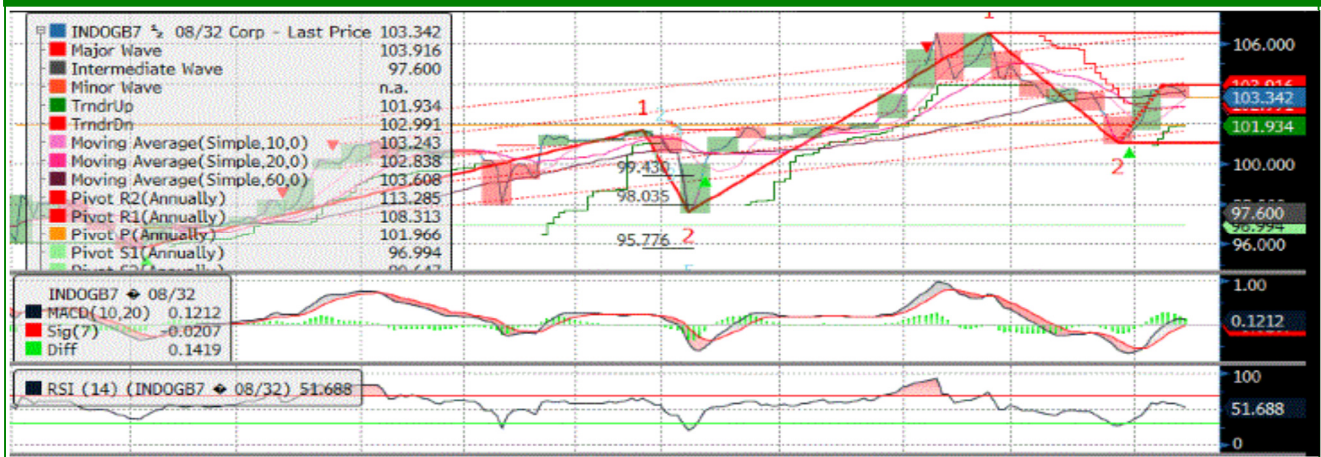
| | Dec'13 | Dec'14 | Dec'15 | Mar'16 | Jun'16 | Sep'16 | Dec'16 | Jan'17 | Apr'17 | Jul'17 | Okt'17 | 10-Nov-17 |
|-----------------------------|--------|----------|----------|----------|----------|----------|----------|----------|----------|----------|----------|-----------|
| BANK* | 335.43 | 375.55 | 350.07 | 451.00 | 361.54 | 368.63 | 399.46 | 493.82 | 491.93 | 551.33 | 601.44 | 607.86 |
| Institusi Pemerintah | 44.44 | 41.63 | 148.91 | 52.70 | 150.13 | 158.66 | 134.25 | 53.31 | 69.98 | 32.59 | 46.20 | 42.94 |
| Bank Indonesia | 44.44 | 41.63 | 148.91 | 52.70 | 150.13 | 158.66 | 134.25 | 53.31 | 69.98 | 32.59 | 46.20 | 42.94 |
| NON-BANK | 615.38 | 792.78 | 962.86 | 1,071.42 | 1,135.18 | 1,222.09 | 1,239.57 | 1,264.02 | 1,345.68 | 1,386.99 | 1,428.33 | 1,443.91 |
| Reksadana | 42.50 | 45.79 | 61.60 | 67.57 | 76.44 | 78.51 | 85.66 | 87.84 | 90.11 | 92.10 | 100.42 | 101.25 |
| Asuransi | 129.55 | 150.60 | 171.62 | 192.29 | 214.47 | 227.38 | 238.24 | 241.25 | 250.96 | 257.21 | 263.73 | 262.92 |
| Asing | 323.83 | 461.35 | 558.52 | 606.08 | 643.99 | 684.98 | 665.81 | 685.51 | 745.82 | 775.55 | 796.20 | 811.97 |
| - Pemerintah & Bank Sentral | 78.39 | 103.42 | 110.32 | 112.31 | 118.53 | 118.45 | 120.84 | 118.91 | 135.21 | 132.61 | 143.38 | 144.11 |
| Dana Pensiun | 39.47 | 43.30 | 49.83 | 56.15 | 64.67 | 81.75 | 87.28 | 86.95 | 87.41 | 89.84 | 87.18 | 86.89 |
| Individual | 32.48 | 30.41 | 42.53 | 65.85 | 48.90 | 46.56 | 57.75 | 57.69 | 62.34 | 60.02 | 62.76 | 62.74 |
| Lain-lain | 47.56 | 61.32 | 78.76 | 83.47 | 86.72 | 102.90 | 104.84 | 104.78 | 109.04 | 112.29 | 118.05 | 118.14 |
| TOTAL | 995.25 | 1,209.96 | 1,461.85 | 1,575.12 | 1,646.85 | 1,749.38 | 1,773.28 | 1,811.14 | 1,907.59 | 1,970.91 | 2,075.97 | 2,094.72 |
| Asing Beli (Jual) | 53.31 | 137.52 | 97.17 | 47.56 | 37.91 | 40.99 | -19.17 | 19.70 | 60.31 | 29.734 | 20.65 | 15.77 |



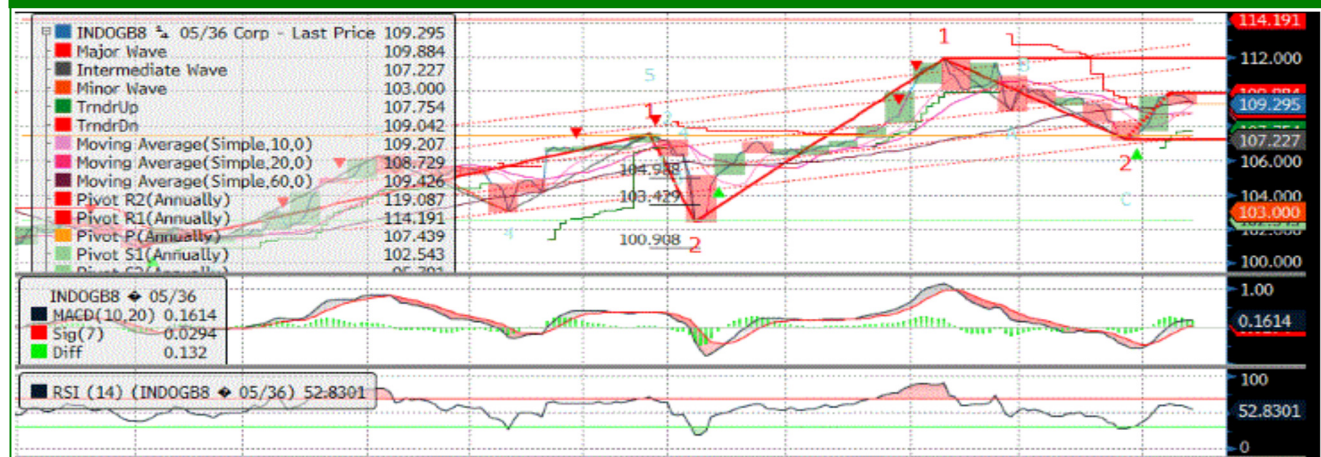
FR0059



FR0074



FR0072



MNC SEKURITAS RESEARCH TEAM

Edwin J. Sebayang
 Head of Retail Research
 Technical, Auto, Mining
 edwin.sebayang@mncgroup.com
 (021) 2980 3111 ext. 52233

I Made Adi Saputra
 Head of Fixed Income Research
 imade.saputra@mncgroup.com
 (021) 2980 3111 ext. 52117

Thendra Crisnanda
 Head of Institution Research
 thendra.crisnanda@mncgroup.com
 (021) 2980 3111 ext. 52162

Victoria Venny
 Telco, Infrastructure, Logistics
 victoria.nawang@mncgroup.com
 (021) 2980 3111 ext. 52236

Rheza Dewangga Nugraha
 Junior Analyst of Fixed Income
 rheza.nugraha@mncgroup.com
 (021) 2980 3111 ext. 52294

Gilang Anindito
 Property, Construction
 gilang.dhiroboto@mncgroup.com
 (021) 2980 3111 ext. 52235

Rr. Nurulita Harwaningrum
 Banking
 roro.harwaningrum@mncgroup.com
 (021) 2980 3111 ext. 52237

Krestanti Nugrahane
 Research Associate
 krestanti.widhi@mncgroup.com
 (021) 2980 3111 ext. 52166

Sukisnawati Puspitasari
 Research Associate
 sukisnawati.sari@mncgroup.com
 (021) 2980 3111 ext. 52307

MNC Research Investment Ratings Guidance

BUY : Share price may exceed 10% over the next 12 months
HOLD : Share price may fall within the range of +/- 10% of the next 12 months
SELL : Share price may fall by more than 10% over the next 12 months
Not Rated : Stock is not within regular research coverage

PT MNC Sekuritas

MNC Financial Center Lt. 14 – 16
 Jl. Kebon Sirih No. 21 - 27, Jakarta Pusat 10340
 Telp : (021) 2980 3111
 Fax : (021) 3983 6899
 Call Center : 1500 899

Disclaimer

This research report has been issued by PT MNC Sekuritas. It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Sekuritas has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Sekuritas makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Securities and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discusses herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.